

PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI 8 BANDA ACEH

Nurhaidah M. Insyah Musa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Banda Aceh

idapgsd@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The education movement in schools should be able to strengthen the character of students through affective, cognitive and psychomotor harmonization in the learning process. The problems addressed in this research are: 1) How is the development of character value in the learning process in class IV elementary School Negeri 8 Banda Aceh? 2) What are the difficulties faced by teachers in developing character values in the learning process in class IV elementary School Negeri 8 Banda Aceh? This research aims to describe the development of character values and difficulties faced by teachers in the learning process in grade IV of SD Negeri 8 Banda Aceh. The approach used is qualitative research with a type of descriptive research. The subject in this study was 1 teacher and 38 students. The data collection techniques in this study are observations and interviews. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. The results of the development of character values in the learning process in class IV elementary School 8 Banda Aceh have been good, teachers always develop the value of students ' character through values of honesty, discipline, courtesy and courtesy, cooperation, responsibility, and In the learning process in the classroom and outside of class. Guru Selau to develop character values in each learning process continuously. As for the difficulties teachers face on the development of character values in the learning process is because of the number of students in the classroom so that teachers are difficult to develop those values because not all students get noticed The same individual. But teachers always give students a moral message in a classical, developing character values both in the classroom and out of class so that they become students of good behavior. Conclusion of this research is teachers have developed values of honesty, discipline, courtesy and courtesy, cooperation, responsibility, and mutual respect, and others well in class IV elementary School 8 Banda Aceh.

Keywords: *development, character values, learning process*

Pendahuluan

Berlangsungnya revolusi perubahan peradaban masyarakat semakin nampak dalam fenomena abad kreatif. Mengembangkan platforma pendidikan nasional dengan meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan, dengan memperhatikan kondisi keberagaman satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia untuk membangun dan membekali generasi emas Indonesia dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan berbagai keterampilan. Sekarang dengan berlangsungnya revolusi

digital, perubahan peradaban masyarakat, dan semakin tegasnya fenomena abad kreatif menjadikan peran sekolah harus semakin kuat. Gerakan pendidikan di sekolah harus mampu memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi afektif, kognitif dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik), merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter, membangun jejaring pelibatan publik sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan di luar sekolah serta melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia merupakan tugas berat bagi semua elemen khususnya pendidik atau guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut UU No.20 tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Berdasarkan definisi di atas, maka untuk mendukung pengembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh elemen di sekolah baik dari aspek kurikulum, proses pembelajaran, kualitas hubungan, penanganan mata pelajaran, pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta seluruh masyarakat di sekitar lingkungan sekolah. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar maupun di luar kelas saat siswa atau peserta didik istirahat atau bermain maupun pada kegiatan ko-kurikuler, diantaranya seperti nilai tanggung jawab. Berhubungan dengan hal di atas, menurut Aunillah (2011:84-86) bahwasannya “rasa tanggungjawab tersebut dapat dimulai pada saat proses pembelajaran di kelas, dengan melibatkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan kewajiban mengerjakan tugas bersama”.

Berdasarkan pengamatan penulis di SD Negeri 8 Banda Aceh, nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik sangatlah seret dimana peserta didik belum mampu menempatkan diri pada perilaku yang baik, dengan bukti kurang bertanggung jawab, kurang disiplin, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak saling menghargai sesama teman, kurang peduli dengan sesama dan dengan lingkungan sekitar, dan lain-lain, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan-permasalahan tersebut dan apa yang telah

dilakukan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter serta apa kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2010:60). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian adalah satu orang guru yang mengajar di kelas IV, dan peserta didik yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, tahap data display (penyajian data) dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara di dalam kelas pada saat guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, tentang pengembangan nilai-nilai karakter dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh dalam proses pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh, adalah sebagaiikut:

Proses pengumpulan data melalui data melalui observasi dimulai dari tanggal 5 s/d 15 Maret 2019 di kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang amati saat observasi yaitu tentang pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan oleh guru di kelas dalam pengembangan nilai-nilai kejujuran, disiplin, sopan dan santun, kerja sama, tanggung jawab, serta saling menghargai, dan lain-lain di kelas IV pada Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa dengan Pb 2 pada materi, mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar. Materi tersebut membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan kejujuran, disiplin, sopan dan santun, kerja sama, tanggung jawab, serta saling menghargai. Hasil observasi teramati bahwa guru menjelaskan

tentang materi keberagaman diantara peserta didik baik mengenai agama, budaya, keluarga dan lain sebagainya, dimana guru selalu mengaitkannya dengan nilai kejujuran, disiplin, sopan dan santun, kerja sama, tanggung jawab, serta saling menghargai. Pada materi ini guru menjelaskan seperti adanya perbedaan agama atau keyakinan, untuk selalu saling menghargai, selalu jujur dengan diri sendiri atau dengan orang lain, sopan dan santun, kerja sama dan bertanggung jawab antara peserta didik dalam anggota kelompoknya.

Hasil penelitian Pb 4 pada materi pentingnya persatuan dan kesatuan, guru menjelaskannya materi ini dengan membahas tentang setiap peserta didik memiliki hak yang sama dalam berpendapat. Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk bekerja keras dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa baik melalui contoh gotong royong di sekolah atau di desa masing-masing, saat diskusi untuk saling menghargai pendapat teman, dengan jujur, disiplin, kerja keras, bersatu dan bertanggung jawab kita akan lebih mudah menyelesaikan tugas dalam kelompok. Begitu juga bila peserta didik berada di dalam keluarga dan masyarakat nilai-nilai karakter seperti ini terus harus dijaga dengan baik sehingga semua masalah dapat diselesaikan dengan baik. Guru selalu mengingatkan siswa dengan mengembangkan nilai-nilai karakter baik pada saat menjelaskan pembelajaran maupun pada saat peserta didik bekerja dengan kelompok.

Hasil penelitian pada Pb 6 dengan materi keberagaman yang terdapat di wilayah sekitar, guru juga mampu mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa dengan baik. Pada saat peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut materi pembelajaran guru selalu mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Pengembangan nilai-nilai karakter sangat dominan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan terlihatnya peserta didik merasa terharu dalam mendengar contoh-contoh yang diberikan guru. Pada materi ini guru sangat memahami kebutuhan peserta didik sehingga jawaban-jawaban dari pertanyaan sangat puas dirasa peserta didik bahkan ada peserta didik meneteskan air mata saat guru memberi contoh indahnyanya kebersamaan antara teman dengan teman di sekolah, kakak dengan adik dan sebaliknya dalam keluarga, bekerja bersama-sama membersihkan desa.

Selain dengan keberhasilan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik namun masih ada kesulitan-kesulitan yang dilakukan melalui wawancara oleh penulis. Guru belum mampu mengarahkan siswa dalam diskusi untuk saling menghargai karena masih ada peserta didik yang tidak mau menerima pendapat kawannya. Kesulitan lain ketika guru mengembangkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab guru mengalami kesulitan dalam

mengayomi peserta didik karena jumlah peserta didik yang banyak sehingga tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu. Namun guru selalu memberi pesan moral yang baik secara kontinu. Perilaku yang kurang baik sering terjadi seperti kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan sulit untuk ditertibkan, sehingga tujuan pembelajaran sering tidak tercapai. Hal ini juga disebabkan oleh tidak adanya sanksi keras yang diberikan guru karena guru takut memberikannya.

Seperti dikemukakan Rahayu (2015:159), bahwa kendala yang dihadapi oleh guru pada saat mengembangkan nilai tanggung jawab adalah sanksi yang diberikan sekolah atau guru bagi peserta didik yang melanggar aturan kurang tegas, kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap anaknya, pembawaan perilaku peserta didik yang diperoleh dari lingkungannya, serta peserta didiknya masih banyak yang tidak patuh pada tata tertib yang berlaku didalam kelas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai karakter dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh sudah baik, dalam setiap materi pembelajaran guru mengembangkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, sopan dan santun, kerja sama, tanggung jawab, serta saling menghargai di dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas walau ada beberapa kesulitan. Guru selalu menerapkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran secara kontinu.

Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru pada pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran adalah banyaknya siswa dalam kelas sehingga guru tidak mudah dalam mengembangkan nilai-nilai tersebut karena tidak semua siswa mendapat perhatian yang sama dari guru secara individual. Namun demikian guru selalu memberikan pesan moral kepada siswa secara klasikal, dalam mengembangkan nilai-nilai karakter baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga menjadi siswa yang berperilaku baik. Perilaku yang kurang baik sering terjadi seperti kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan sulit untuk ditertibkan, sehingga tujuan pembelajaran sering tidak tercapai. Hal ini juga disebabkan oleh tidak adanya sanksi keras yang diberikan guru karena guru takut memberikannya.

Referensi

- Aunillah, NA. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Hasbullah. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- PujiRahayu, Rizka. 2015. *Implementasi Pembelajaran Nilai Tanggung Jawab pada siswa kelas III SD 1 Pedes Sedayu Bantul Academic*
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara